

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI DENGAN METODE DISKUSI KELAS PADA KELAS III C
CAWU II SLTP ISLAM WALISONGO BRANGKAL SOCKO
MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN
2001 / 2002

SKRIPSI



Asa :	Perintah	Klass
Terima :	23 JUL 2002	377-3
No. Induk :	1247	WID
Oleh :	KLASIR / PENYALIN :	e
		e. 1

Taurisia Widyawati

NIM 970210301042

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER

2002

Motto :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ
الْيَلِيلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَبْصَارِ / الأعمدة: ١٩٠

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal” (Q.S. Al Imron: 190).

مَنْ جَدَّ وَجِدَّ / الحديث

“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan”
(Al hadist).

Karya perdanaku ini ku persembahkan buat:

- ☞ Yang terhormat dan terkasih Abah Drs. H. A. BURHAN ALI dan Mami Hj. SITI UMAIYAH, yang tiada pernah merasa lelah merawat, berdoa, membimbing dan mendukung Ananda dalam mencapai cita-cita.
- ☞ Yang terkasih Kakak kakakku Mas ROSYID + Mbak RIDHA, Neng LILIK + Mas UBI serta Mas UUK + Mbak YUNI. Terima kasih atas segala kasih sayang dan dorongannya serta nasihat2nya.
- ☞ Adik-adikku AFI (Thanks atas segala bantuan dan dukungan, suka duka hidup di Jember telah kita lalui dengan ceria dan sabar, teruslah berjuang untuk mencapai segala cita di kota ini). AJIB and MILA thanks atas segala doa dan dukungannya teruslah belajar untuk mencapai cita-cita kalian.
- ☞ Malaikat-malaikat kecilku FARDAN, RISA (MBONIK), and si imut TIKA, kelucuan dan kenakalan kalian adalah kebahagiaan dalam hidup Lek AYUK.
- ☞ Seseorang yang tercinta tempat aku bermanja mencurahkan segala rasa, terima kasih atas segala bantuan dukungan cinta dan kasih sayang serta penantianmu. Kesabaran tetap tercurah meski aku selalu mengganggu kesibukan-kesibukanmu. Maafkan jika aku telah mengecewakan hatimu.
- ☞ Sahabat-sahabatku ESTER, ROSY, IYO, EKO, NINOK dan IKA (ITK) keceriaan dan kebersamaan kita akan menjadi kenangan yang manis dalam hidupku.
- ☞ Om YANTO dan Mbak Win Terima kasih atas segala bantuannya serta rekan-rekan kost Kalimantan IV/74
- ☞ Teman2 PE'97 terima kasih atas kebersamaan kalian.
- ☞ Almamaterku tercinta.

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Metode
Diskusi Kelas Pada Kelas III C Cawu II SLTP Islam Walisongo Brangkal
Sooko Mojokerto Tahun Pelajaran 2001/2002

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah
satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu
Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Taurisia Widyawati
Nim : 970210301042
Angkatan Tahun : 1997
Daerah Asal : Mojokerto
Tempat/Tanggal Lahir : Mojokerto, 15 Mei 1979

Disetujui Oleh :

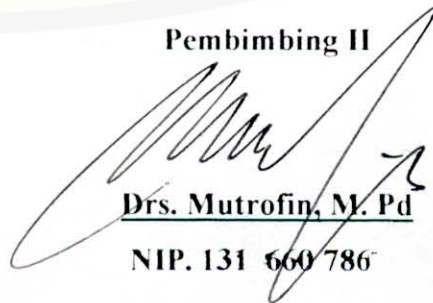
Pembimbing I



Drs. Bambang Hari P, MA

NIP. 131 658 015

Pembimbing II



Drs. Mutrofin, M. Pd

NIP. 131 660 786

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada Hari : Sabtu

Tanggal : 27 April 2002

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua



Drs. H. M. Syaifi Noer

NIP. 130 325 911

Sekretaris



Drs. Mutrofin, M. Pd

NIP. 131 660 786

Anggota :

1. Drs. Umar HMS. M. Si

NIP. 131 759 843



2. Drs. Bambang Hari P, MA

NIP. 131 658 015



Mengetahui

Dekan,



Drs. H. DWI SUPARNO, M. Hum

NIP. 131 274 727

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Metode Diskusi Kelas Pada Kelas III C Cawu II SLTP Islam Walisongo Sooko Mojokerto”, disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program pendidikan sarjana jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember .

Skripsi ini merupakan hasil kerja penulis dengan bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Ketua Program Pendidikan Ekonomi
5. Drs. Bambang Hari Purnomo, MA selaku pembimbing I
6. Drs. Mutrofin, M.Pd selaku pembimbing II
7. Guru-guruku yang telah mencurahkan ilmunya padaku
8. Kepala sekolah SLTP Islam Walisongo
9. Guru Bidang Studi Ekonomi SLTP Islam Walisongo
10. Semua pihak yang telah membantu, sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin..

Jember, Maret 2002

Penulis

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Belajar	5
2.2 Pendekatan dan Metode Dalam Pembelajaran Ekonomi	5
2.2.1 Pendekatan “Keterampilan Proses”	5
2.2.2 Metode Pembelajaran	7
2.3 Kerangka Berpikir	10
2.4 Hipotesis Tindakan	11
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Subjek Penelitian	12
3.2 Desain Penelitian Dan Rencana Tindakan	12
3.2.1 Perencanaan	13

3.2.2 Tindakan.....	14
3.2.3 Observasi.....	16
3.2.4 Refleksi.....	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.4 Teknik Analisis Data.....	17
3.5 Personalia Peneliti.....	17

IV. PELAKSANAAN, HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian	18
4.1.1 Perencanaan	18
4.1.2 Implementasi Tindakan.....	19
4.1.3 Observasi/Pengamatan.....	20
4.1.4 Refleksi Siklus I.....	22
4.2 Hasil Penelitian	23
4.3 Pembahasan.....	25
4.5 Kekuatan Dan Kelemahan Penelitian.....	26

V. KESIMPULAN DAN SARAN

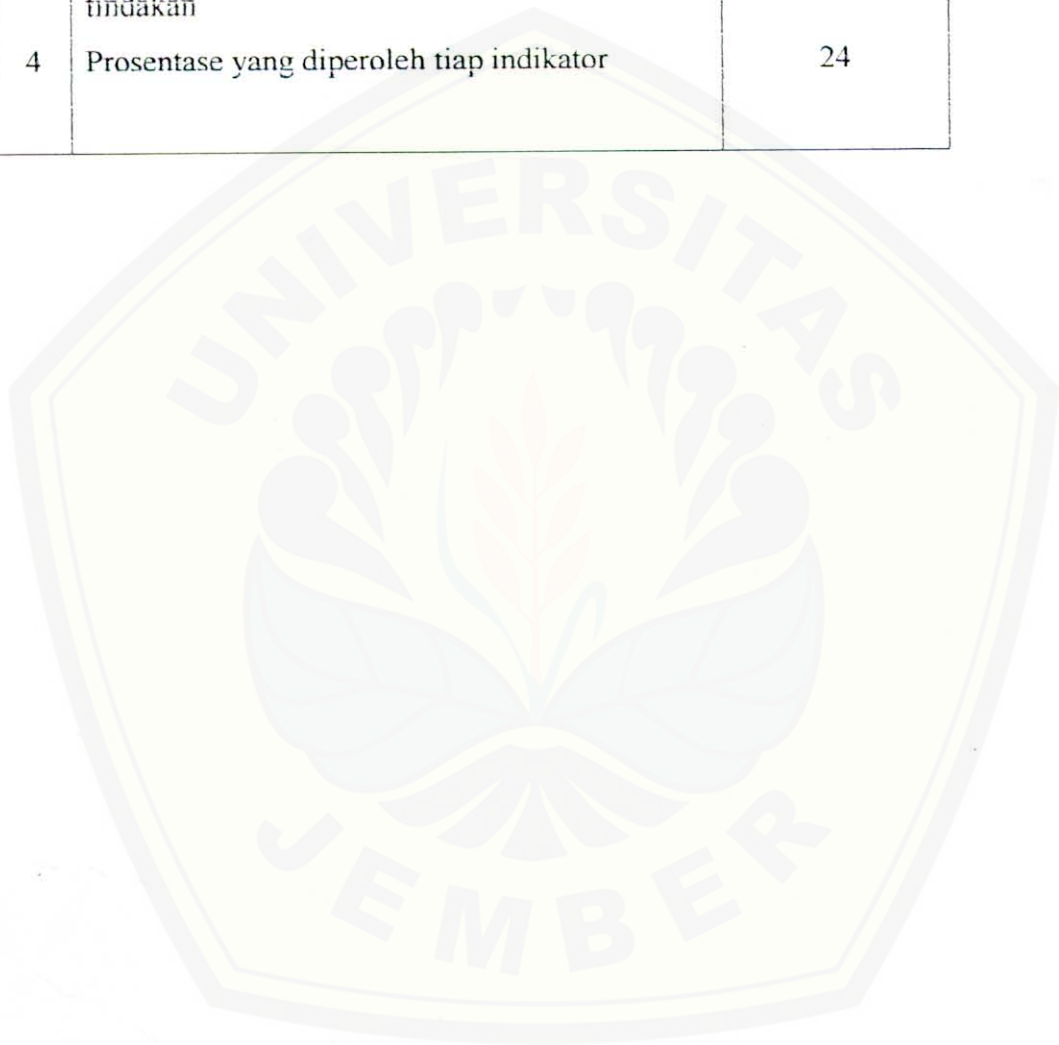
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran.....	27

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran	30
-------------------------	----

DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Halaman
1	Analisis hasil ulangan harian sebelum tindakan	23
2	Analisis hasil ulangan setelah tindakan	24
3	Perbandingan ketuntasan belajar dan rata-rata nilai ulangan harian sebelum dan sesudah tindakan	24
4	Prosentase yang diperoleh tiap indikator	24



1. Siklus penelitian tindakan kelas model Kemmis & Mc Taggart



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Catatan Bebas
- Lampiran 2. Lembar Observasi Pada Siswa
- Lampiran 3. Lembar Observasi pada Guru
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Pada Siswa
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara Pada Guru
- Lampiran 6. Satuan Pengajaran
- Lampiran 7. Rencana Pengajaran
- Lampiran 8. Soal
- Lampiran 9. Kunci Jawaban
- Lampiran 10. Analisis hasil Ulangan
- Lampiran 11. Pembagian Kelompok
- Lampiran 12. Posisi Kelas Pada Saat Diskusi Kelompok
- Lampiran 13. Posisi Kelas Pada Saat Diskusi Kelas
- Lampiran 14. Transkrip Wawancara
- Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 17. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Metode Diskusi Kelas Pada Kelas III C Cawu II SLTP Islam Walisongo Brangkal Sooko Mojokerto, **Taurisia widyawati**, Skripsi, FKIP, Universitas Jember, April 2002.

Penelitian ini bertujuan memecahkan masalah pokok yaitu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas III C SLTP Islam Walisongo Sooko Mojokerto tahun Pelajaran 2001/2002. Sebab diketahui hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas III C SLTP Islam Walisongo Sooko Mojokerto, cenderung mengalami penurunan. Salah satu penyebabnya adalah pemilihan metode mengajar yang kurang tepat dengan konsep atau sub konsep yang disampaikan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain Penelitian Tindakan Kelas. Adapun Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi terstruktur dengan menggunakan format yang telah ditentukan untuk mengetahui sejauh mana para siswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini tritmen (perlakuan yang digunakan) adalah metode diskusi kelas jenis *Buzz-group*, penerapan metode tersebut diharapkan berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan mampu menemukan jawaban dari permasalahan yang dihadapi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III C yang berjumlah 35 siswa. Penentuan subjek ini dikarenakan kelas III C merupakan kelas yang paling rendah perolehan nilai hasil belajarnya dan pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III C. Terbukti sebelum diberi tindakan kelas ketuntasan belajar klasikal 74,3% namun setelah dilaksanakan tindakan kelas meningkat menjadi 85,7%. Rata-rata nilai ulangan harian sebelum diberi tindakan = 58,11; setelah tindakan kelas meningkat menjadi 71,99. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan penerapan metode diskusi kelas dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Hasil Belajar, Metode Diskusi Kelas.



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selama satu bulan mengadakan observasi di kelas III C Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Islam Walisongo, Brangkal, Sooko, Mojokerto; terutama pada saat pembelajaran mata ajar ekonomi, ditemukan masalah, kekurangpahaman siswa tentang beberapa konsep pelajaran ekonomi. Masalah ini ditunjukkan oleh hasil nilai tes formatif (ulangan harian) pada Catur Wulan (Cawu) I (Juli-Oktober) tahun ajaran 2001/2002. Nilai rata-rata kelas = 58,11, ketuntasan belajar secara klasikal = 74,3 %. Padahal menurut ketentuan Depdikbud (1994: 37), pembelajaran dikatakan berhasil dan tuntas apabila secara klasikal mencapai 85 %. Hal itu berarti ketuntasan belajar belum memenuhi kriteria.

Berdasarkan kajian pustaka mengenai interaksi belajar mengajar, banyak komponen yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Beberapa di antaranya ialah tujuan instruksional umum dan khusus, tingkat kesulitan bahan ajar atau materi pelajaran, ketersediaan fasilitas dan media pengajaran, ketepatan pemilihan strategi pembelajaran, dan alat evaluasi pengajaran (Winarno Surakhmad, 1984: 97).

Hasil diskusi antara penulis dengan pimpinan sekolah dan guru mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa kecenderungan menurunnya nilai tes formatif (ulangan harian) mata pelajaran ekonomi, salah satu di antaranya disebabkan oleh kekurangtepatan atau kemonotonan pemilihan strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan konsep yang disampaikan. Hampir semua konsep ekonomi yang disampaikan guru dalam pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah. Padahal diketahui, penggunaan metode ceramah yang sangat dominan mengandung banyak kelemahan. Kelemahan-kelemahan dimaksud antara lain adalah: (1) hanya guru yang aktif dalam pembelajaran, sementara para siswa cenderung pasif; (2) penerapan metode ceramah secara terus menerus akan membosankan (Imansjah, 1984: 77).

Hasil observasi menunjukkan, ketika guru aktif sementara siswa pasif dan bosan, kecenderungan yang terjadi adalah kelas gaduh dan siswa kurang begitu memperhatikan materi yang disampaikan guru. Guna mengatasi persoalan tersebut, sebenarnya banyak alternatif metode yang bisa dipilih guru dalam pembelajaran ekonomi sesuai dengan konsep yang disampaikan. Misalnya metode karya wisata atau mengamati kegiatan ekonomi secara langsung, baik di instansi, badan usaha (perusahaan), atau dalam kelompok masyarakat. Tetapi penggunaan metode karya wisata seringkali menemui kendala, baik biaya yang relatif mahal atau membutuhkan waktu pelaksanaan yang cukup panjang.

Melalui pembelajaran ekonomi di SLTP, siswa diharapkan mampu memahami fakta dan peristiwa ekonomi yang sedang terjadi di lingkungannya, mampu berpikir kritis dalam menggunakan dan menerapkan beberapa pengertian ekonomi dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari (Depdikbud, 1995/1996: 89). Kegiatan ekonomi lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kehidupan bersosialisasi di masyarakat serta berpikir untuk memecahkan suatu persoalan.

Secara akademis, banyak metode yang cenderung mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Salah satunya adalah metode diskusi (Depdikbud, 1994: 12). Metode diskusi dinilai mampu menunjang keaktifan siswa bila pelaksanaannya melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu pemecahan masalah.

Berawal dari uraian di atas maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengetahui: (1) apakah dengan menggunakan metode diskusi kelompok hasil belajar bisa meningkat, dapat mengurangi kegaduhan di kelas sehingga perhatian siswa terfokus pada materi pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di muka, maka penelitian ini berusaha untuk menjawab permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah dengan metode diskusi kelompok hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas III C SLTP Islam Walisongo, Brangkal, Sooko, Mojokerto dapat ditingkatkan?
2. Apakah dengan metode diskusi kelompok kegaduhan di kelas yang terjadi selama pembelajaran ekonomi berlangsung dapat dikurangi sehingga akan lebih memperhatikan materi yang disampaikan guru ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi melalui penerapan metode diskusi kelompok.
2. Mengurangi tingkat kegaduhan siswa dan mengoptimalkan perhatian siswa ketika pembelajaran ekonomi berlangsung melalui penerapan metode diskusi kelompok.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak- pihak sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Melatih siswa untuk belajar lebih aktif.
- b. Melatih keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat di depan kelas.
- c. Melatih kemampuan siswa untuk menyampaikan hasil belajar yang telah diperoleh dalam diskusi yang telah dilakukan.
- d. Melatih siswa untuk menghormati pendapat orang lain.

2. Bagi Guru

- a. Membantu guru untuk melatih siswa agar belajar lebih aktif.
- b. Membantu guru untuk melatih siswa agar berani dan terampil menyampaikan suatu pendapat.
- c. Sebagai bahan pertimbangan tentang perlunya penerapan metode diskusi kelompok untuk memahami konsep-konsep pelajaran ekonomi.





Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan, dalam bab ini akan dibahas mengenai tinjauan pustaka yang mendukung pelaksanaan penelitian, yang meliputi :

2.1. Hasil Belajar

Di dunia pendidikan terdapat bermacam-macam alat penilaian yang dapat dipergunakan untuk menilai proses dan hasil pendidikan yang telah dilakukan terhadap siswa. Menilai hasil belajar siswa, bagi kebanyakan guru berarti mengadakan ujian, tes, atau “ulangan.” Maksud ulangan ini adalah untuk memperoleh suatu angka indeks untuk menentukan berhasil atau tidaknya seseorang anak dalam belajar.

Secara konseptual, makna hasil belajar didefinisikan secara beragam. Sudjana (1990: 22) misalnya, mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki anak didik atau siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.”

Kingsley dalam Sudjana (1990: 22) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dibagi ke dalam tiga hal, yaitu: (a) Keterampilan dan kebiasaan, (b) Pengetahuan, (c) Sikap dan cita-cita, sedangkan Hudoyo (1990: 139) mendefinisikan hasil belajar sebagai “pemahaman dan penguasaan hubungan antara bagian-bagian informasi yang telah diperoleh sehingga orang tersebut dapat menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajarinya.”

Berdasarkan kedua definisi konseptual tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami hubungan antara bagian informasi yang telah diperoleh sehingga dapat menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari.

2.2. Pendekatan dan Metode dalam Pembelajaran Ekonomi

2.2.1 Pendekatan “Keterampilan Proses”

Secara konseptual banyak batasan atau makna pendekatan keterampilan proses yang diberikan oleh para ahli. Conny Semiawan (1992: 18) misalnya menulis sebagai berikut:

"Pendekatan keterampilan proses dapat diartikan sebagai pendekatan pengajaran yang menekankan keterampilan siswa untuk mengelola perolehannya yang didapat melalui proses belajar mengajar yang memberi kesempatan luas kepada siswa untuk mengamati, mengklasifikasikan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian dan mengkomunikasikan informasi yang diperolehnya sehingga siswa dituntut untuk menemukan masalahnya sendiri serta terlibat aktif dalam proses belajar mengajar."

Dimiyati dan Mudjiono (1994: 10) mengemukakan "pendekatan keterampilan proses sebagai wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumber pada kemampuan-kemampuan dasar yang ada pada diri siswa."

Menurut buku yang diterbitkan oleh Depdikbud (1994: 8) dikatakan bahwa "keterampilan proses adalah proses belajar mengajar yang menekankan pada pembentukan keterampilan memperoleh pengetahuan, dan mengkomunikasikan perolehannya."

Berdasarkan batasan-batasan tersebut dapat dikatakan bahwa pendekatan keterampilan proses adalah perlakuan yang diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan daya pikir dan kreasi secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan. Kemampuan-kemampuan tersebut antara lain berbentuk kemampuan mengidentifikasi, mengklasifikasi, menghitung, mengukur, mengamati, mencari hubungan, menafsirkan, menyimpulkan, menerapkan, mengkomunikasikan dan mengekspresikan diri dalam suatu karya.

Menurut Semiawan, dkk. (1987: 14-15), ada beberapa alasan mengapa penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran diperlukan.

Pertama, perkembangan ilmu pengetahuan berlangsung semakin cepat sehingga tak mungkin lagi para guru mengajarkan semua fakta dan konsep kepada siswa. *Kedua*, para ahli psikologi umumnya sependapat bahwa anak-anak mudah memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak bila disertai dengan contoh-contoh konkret, contoh-contoh yang wajar sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. *Ketiga*, penemuan ilmu pengetahuan tidak bersifat mutlak benar seratus persen, penemuannya bersifat relatif. *Keempat*, dalam proses belajar mengajar seyogyanya pengembangan konsep tidak dilepaskan dari pengembangan sikap dan nilai dalam diri anak didik.

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses tugas guru bukan semata-mata sebagai penyampai informasi, melainkan juga sebagai motivator dan menciptakan suasana kondusif agar terjadi proses 'belajar' pada diri siswa. Hal itu tentu saja bukan hanya untuk pembelajaran ilmu-ilmu pengetahuan alam saja, melainkan juga pada pembelajaran ilmu-ilmu pengetahuan sosial.

Ilmu pengetahuan sosial, khususnya bidang ekonomi adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada pengetahuan mengenai peristiwa-peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perseorangan (pribadi), kelompok (keluarga, suku bangsa, organisasi) dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dibandingkan dengan sumber kebutuhan yang terbatas (kelangkaan). Pengajaran ekonomi berfungsi mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenali peristiwa ekonomi, menelaah dan menilai masalah ekonomi, baik yang bersifat perseorangan atau bagian dari suatu masyarakat, maupun yang bersifat nasional.

Mengingat objek dan fungsi pelajaran IPS ekonomi yang seperti itu, maka pendekatan keterampilan proses sangat dimungkinkan dan memang diperlukan dalam pembelajaran IPS ekonomi. Implikasi penerapan pendekatan tersebut tentu saja mengharuskan setiap guru untuk memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran.

2.2.2 Metode pembelajaran

Hasibuan dan Moedjiono (1986: 3) mengemukakan "metode mengajar adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar." Sedangkan strategi belajar mengajar sendiri menurut Hasibuan dan Moedjiono (1986: 3) adalah pola umum perbuatan guru murid didalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Menurut Engkoswara (1984: 45), "metode mengajar adalah cara guru mengajar itu sendiri yang dimaksud dengan metode belajar."

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru kepada siswanya dalam suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga

pemilihan metode mengajar secara tepat diharapkan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan kualitas belajar siswa yang pada akhirnya prestasi belajar dapat meningkat pula.

Salah satu cara untuk mengarahkan siswa agar belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang ingin dicapai, guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan kemampuan siswa, kelengkapan sarana dan prasarana serta sifat materi pelajaran yang akan disampaikan dengan tepat. Metode yang mengarahkan siswa untuk belajar secara efektif dan aktif dalam proses belajar salah satunya adalah metode diskusi.

Menurut Hasibuan dan Moedjiono (1986: 20), “metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.”

Imansjah (1984: 81-82) mengemukakan bahwa “metode diskusi ialah cara mengajar dengan jalan mendiskusikan suatu topik mata pelajaran tertentu, sehingga menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku murid.”

Roestiyah NK dan Yumiati Suharto (1985: 5) mengatakan:

“Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Di dalam diskusi ini, proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.”

Terdapat beberapa teknik diskusi yang bisa dipertimbangkan guru dalam pembelajaran. Menurut Roestiyah NK dan Yumiarti Suharto (1985: 8-15), sekurang-kurangnya ada tujuh teknik diskusi yang secara singkat dijelaskan di bawah ini.

1. *Whole-Group*. Suatu diskusi di mana anggota kelompok yang melaksanakan tidak lebih dari 15 (lima belas) orang.
2. *Buzz-Group*. Satu kelompok besar dibagi menjadi dua sampai delapan kelompok yang lebih kecil yang jika diperlukan kelompok-kelompok kecil itu diminta melaporkan apa hasil diskusi itu kepada kelompok besar.

3. *Panel*. Suatu diskusi kelompok kecil yang terdiri atas tiga hingga enam orang tentang subyek tertentu dan duduk dengan susunan semi melingkar dan dihadapkan pada kelompok besar peserta lainnya. Para diskusan adalah kelompok ahli atau panelis yang dipimpin oleh seorang moderator.
4. *Simposium*. Hampir menyerupai panel, namun bersifat lebih formal karena setiap panelis diwajibkan menyusun prasaran atau makalah menurut pandangannya sendiri.
5. *Caologium* (Kolokium). Suatu teknik diskusi yang dijalankan oleh satu atau beberapa nara sumber yang berpendapat, menjawab pertanyaan, namun tidak dalam bentuk pidato.
6. *Informal-Debate*. Diskusi antardua atau lebih kelompok dengan jumlah seimbang dan sama kuat yang saling diperhadapkan untuk mendiskusikan suatu obyek.
7. *Fish Bowl*. Dalam diskusi ini terdiri dari seorang moderator dan satu atau tiga orang sumber pendapat yang duduk semi melingkar menghadap sebuah kursi kosong. Kursi kosong tersebut kelak diisi oleh seorang sukarelawan kelompok besar guna mengajukan pertanyaan atau memperdebatkan suatu obyek dengan narasumber.

Dalam pembelajaran, pada umumnya digunakan jenis diskusi kelompok atau *Buzz-Group* karena diskusi jenis ini dapat dilaksanakan tanpa memerlukan banyak sarana dan prasarana, sebagaimana metode karya wisata. Penerapan metode diskusi kelompok diharapkan memberi kesempatan siswa agar lebih aktif dalam proses belajar (Sukarno, 1981: 60). Dengan lebih aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar diharapkan kualitas belajar siswa tersebut mengalami peningkatan, sehingga tujuan dari suatu proses belajar mengajar dapat tercapai.

Imansyah (1984: 83) dalam bukunya *Didaktik Metodik Pendidikan Umum* mengemukakan metode diskusi memiliki kebaikan dan kelemahan. Kebaikan dan kelemahan metode diskusi adalah :

Kebaikan metode diskusi :

- a) Suasana kelas sangat hidup sebab anak-anak sepenuhnya mengarahkan perhatian dan pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan. Partisipasi anak, baik perorangan maupun seluruh kelas lebih meningkat.

- b) Dapat mempertinggi prestasi kepribadian individu, seperti: semangat toleransi, jiwa demokratis, kritis dalam berpikir, tekun, sabar dan sebagainya.
- c) Hasil-hasil diskusi mudah difahami dan dilaksanakan bersama karena anak-anak ikut serta secara aktif dalam pembahasan sampai kepada kesimpulan.
- d) Anak-anak dilatih mematuhi peraturan –peraturan dan tata-tertib dalam suatu diskusi sebagai pengalaman berharga bagi kehidupan sesungguhnya kelak di masyarakat.

Kelemahan metode diskusi :

- a) Terutama dalam kelompok besar mungkin sekali ada diantara anak yang tidak aktif ambil bagian sehingga diskusi merupakan kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab.
- b) Biasanya guru sulit menduga arah penyelesaian dan hasil diskusi karena waktu yang dipergunakan cukup panjang serta beberapa faktor lain yang mempengaruhi lancar tidaknya diskusi.
- c) Tidak selamanya mudah bagi anak-anak untuk mengatur cara berpikir sistimatis dan rapi, apalagi secara ilmiah.

Dalam beberapa hal guru boleh secara aktif mengikuti diskusi bersama siswa dengan mengemukakan pandangan atau pengarahan yang bersifat memimpin atau membimbing jalannya diskusi ke arah tujuan yang sebenarnya, menjaga agar diskusi tidak menyimpang dari topik yang telah ditetapkan, dan menjaga agar semua anggota kelompok peserta diskusi memperoleh kesempatan berpartisipasi.

2.3. Kerangka Berfikir

Anggapan dasar (asumsi) yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua anak atau peserta didik memiliki kemampuan dasar untuk berkembang. Artinya, meskipun ada kenyataan bahwa tidak semua anak atau peserta didik tergolong pintar, cerdas atau pandai, rata-rata memiliki problem pembelajaran yang sama. Problem pembelajaran tersebut tentu saja bisa diatasi sejauh ada rekayasa pembelajaran yang inovatif dari guru. Prinsip-prinsip rekayasa pembelajaran seperti penggunaan metode yang variatif, pemberian hukuman dan hadiah merupakan prinsip universal yang bisa berlaku untuk semua mata ajar. Oleh karena itu sangat dimungkinkan bahwa penerapan atau pemilihan metode yang variatif, pemberian hukuman dan hadiah atas tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat mengatasi problem spesifik pembelajaran IPS bidang

ekonomi sebagaimana ditemukan ketika observasi dan sebagaimana dikemukakan dalam diskusi dengan pimpinan sekolah dan guru.

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan permasalahan dan tinjauan teoritik sebagaimana diuraikan di muka, maka dirumuskanlah hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode diskusi kelompok yang intensif di bawah kendali guru dapat meningkatkan hasil belajar IPS bidang ekonomi, khususnya bagi siswa Kelas III C SLTP Islam Walisongo Brangkal Sooko Mojokerto.
2. Pelaksanaan metode diskusi kelompok yang intensif di bawah kendali guru dapat mengurangi tingkat kegaduhan di kelas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan akan mendorong siswa lebih memperhatikan materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian tentang tinjauan pustaka yang sudah dibahas di atas, untuk lebih memudahkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan maka pada bab berikutnya akan dibahas mengenai metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan Penelitian.

III. METODE PENELITIAN



3.1. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas III C SLTP Islam Walisongo, Brangkal Sooko, Mojokerto yang beralamat di Jl. Barat Pasar Brangkal No. 460 Sooko Mojokerto. SLTP Islam Walisongo memiliki tujuh kelas, Kelas I dua kelas; Kelas II dua kelas; dan Kelas III tiga kelas. Jumlah seluruh siswa sebanyak 270 siswa, terdiri atas 138 siswa laki-laki dan 132 siswa perempuan.

Penentuan Kelas III C sebagai *setting* dan subjek penelitian didasarkan atas kondisi objektif di mana permasalahan pembelajaran memang terjadi, yakni perolehan rata-rata nilai ulangan harian pertama yang paling rendah bila dibandingkan dengan rata-rata nilai ulangan harian kelas III lainnya; interaksi siswa yang pasif, gaduh dan kurang memperhatikan guru; serta banyaknya siswa yang tidak menyelesaikan pekerjaan rumah sebagaimana ditugaskan guru.

Jumlah subjek penelitian adalah 35 orang siswa, terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan. Dari hasil observasi diperoleh gambaran bahwa secara sosial ekonomi, rata-rata kemampuan dasar siswa dalam menangkap materi pelajaran yang disampaikan cukup, meskipun pada kenyataannya tidak semua siswa tergolong pandai dan cerdas. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga golongan ekonomi menengah kebawah sehingga fasilitas belajar utama mereka yang berupa buku tidak terpenuhi.

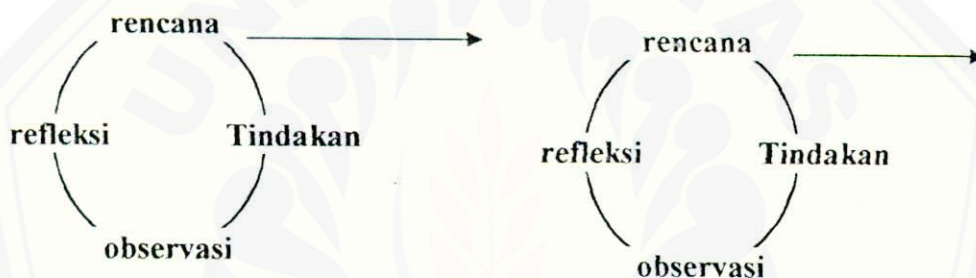
3.2. Desain Penelitian dan Rencana Tindakan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah pembelajaran dan dimaksudkan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran, maka desain penelitian yang dianggap tepat adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kasbolah (1988: 15), "Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran." Dengan serangkaian tindakan diharapkan masalah praktis di bidang pembelajaran dapat diatasi.

Adapun model desain PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis & McTaggart. Menurut Kemmis & McTaggart (1990: 32) dalam Ari Purnawan dan Gunawan (2000: 74) dikatakan bahwa “penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebagai upaya peningkatan pembelajaran berlangsung dalam tahap-tahap siklikal yang bermula dari perencanaan; pelaksanaan tindakan; observasi; refleksi, dan kembali pada perencanaan untuk tindakan berikutnya sampai dipandang cukup.”

Jika diikhtisarkan, model kajian berdaur empat tahap atau model spiral penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Kasihani Kasbolah E.S, Penelitian Tindakan Kelas (1998: 15).

Langkah-langkah penelitian yang mengacu pada Model Kemmis & McTaggart dengan siklus *plan, action, observation, dan reflection*, dikembangkan sebagai berikut.

3.2.1 Perencanaan

Tahapan perencanaan dimulai dari penemuan masalah dan analisisnya dan kemudian dirancang tindakan yang akan dilakukan. Secara terinci langkah-langkah yang dilakukan adalah: (a) mencari masalah penelitian yang ada di lapangan dengan melaksanakan observasi awal di sekolah, baik melalui diskusi dengan guru dan pimpinan sekolah maupun observasi di kelas; (b) memilih masalah penelitian yang didiskusikan dengan pihak-pihak terkait dengan melihat bobot kemungkinan pemecahannya; (c) melatih guru tentang cara melaksanakan

metode diskusi kelas, dengan cara melakukan diskusi bersama dengan guru bidang studi ekonomi melalui pemahaman tentang prosedur pelaksanaan metode diskusi kelas: (d) mempertajam perumusan masalah: (e) merancang pemecahan masalah berupa langkah-langkah tindakan kelas.

Dalam penelitian ini, terutama langkah perencanaan (e) terdiri dari kegiatan menyusun program satuan pelajaran, menyusun rencana pembelajaran, membentuk kelompok diskusi, menyusun soal ulangan harian dan menyiapkan lembar analisis hasil evaluasi serta mempersiapkan lembar observasi dan tuntunan wawancara.

Penyusunan program satuan pelajaran dan rencana pembelajaran disiapkan untuk program pembelajaran Cawu II (November 2001-Februari 2002) dengan pokok bahasan yang disesuaikan dengan kurikulum SLTP yang berlaku, sesuai dengan kurikulum dalam penelitian ini pokok bahasannya adalah "Harga Jual dan Harga Beli Secara Angsuran. Metode yang digunakan selama kegiatan proses belajar mengajar adalah metode diskusi kelompok jenis *Buzz-Group*. Dalam penyusunan kelompok diskusi, jumlah siswa kelas III C adalah 35 siswa dan dibagi dalam 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap kelompok sudah diatur sehingga terdiri dari siswa yang berkemampuan baik sedang dan kurang juga terdapat siswa yang tidak pemalu dan berani dalam menyampaikan pendapat di depan kelas. Penyusunan kelompok yang demikian diharapkan kegiatan diskusi dapat berjalan dengan baik. Selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok, guru mata pelajaran serta peneliti memantau langsung kegiatan siswa mulai dari awal.

3.2.2 Tindakan

Dalam tahap ini dilaksanakan pemecahan masalah sebagaimana yang telah dirancang. Tindakan ini dipandu oleh perencanaan yang dibuat, dalam arti perencanaan tersebut dilihat sebagai argumentasi dari segala tindakan itu. Meskipun demikian diharapkan perencanaan tindakan yang dibuat bersifat fleksibel, tentatif dan terbuka terhadap perubahan-perubahan dalam pelaksanaannya.

Untuk mengatasi masalah yang ditemukan maka dilakukan tindakan-tindakan sebagai berikut dan perlu diketahui juga bahwa dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan adalah metode diskusi dengan teknik diskusi *Buzz-Group*, tehnik ini sesuai dengan keadaan di lapangan karena dalam proses belajar mengajar nantinya dimulai dengan diskusi kelompok dulu dan selanjutnya dilakukan dengan diskusi kelas. Tindakan-tindakan yang akan dilakukan dirancang dalam siklus-siklus di bawah ini :

1. Tindakan Siklus I: Melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok tanpa dilanjutkan dengan diskusi kelas. Pelaksanaan pembelajaran dengan satu pokok bahasan digunakan alokasi waktu 2 x 40 menit dengan satu kegiatan inti yaitu 70 menit untuk kegiatan diskusi kelompok dan 10 menit untuk pengayaan oleh guru. Dalam berdiskusi posisi duduk siswa diatur, saling berhadapan dalam tiap-tiap kelompok. Materi yang didiskusikan terdapat dalam LKS yang dipegang tiap siswa. Ketika diskusi kelompok berlangsung, peneliti melakukan observasi.
2. Tindakan Siklus II: Melanjutkan pelaksanaan diskusi kelompok dengan alokasi waktu 20 menit. Setelah diskusi kelompok diteruskan dengan diskusi kelas dengan alokasi waktu 50 menit. Dalam diskusi kelas, semua siswa duduk menghadap papan tulis namun tetap dalam kelompoknya. Pada siklus kegiatan diskusi kelas, tiap kelompok diwajibkan menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas sedangkan kelompok lain diperbolehkan untuk bertanya atau menanggapi hasil dari diskusi yang telah dilakukan oleh kelompok. Memberikan *reward* (hadiah) atau penguatan (*reinforcement*) bagi kelompok diskusi yang mampu menyampaikan hasil diskusinya dengan baik atau yang telah mengajukan pertanyaan dan menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain. Hadiah atau penguatan yang diberikan bisa berupa verbal dalam bentuk pujian, bisa dalam bentuk nonverbal seperti pemberian bonus nilai. Untuk efisiensi waktu, tiap kelompok hanya menyampaikan jawaban dari satu permasalahan saja. Sama seperti pada tindakan Siklus I, peneliti juga melakukan observasi terstruktur sesuai dengan lembar observasi dan melakukan pencatatan atas aktivitas-aktivitas yang muncul yang mendukung

pemecahan masalah. Untuk penambahan nilai guru dibantu oleh peneliti memberikan tugas berupa pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh siswa secara individu. Bagi para siswa yang tidak menyelesaikan secara tuntas dan benar pekerjaan rumahnya, maka guru akan memberikan hukuman. Sementara yang mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaan rumah tetap diberikan hadiah atau penguatan.

3.2.3 Observasi

Pada observasi atau pemantauan, Peneliti dibantu guru bidang studi melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan diskusi. Untuk memudahkan observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi. Pengamatan/observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal-hal yang diobservasi adalah meliputi :

1. Antusias siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar
2. Aktifitas siswa dalam mengerjakan tugas
3. Kerja sama dalam kelompok
4. Aktifitas dalam kegiatan diskusi
5. Intensitas pertanyaan siswa
6. Aktifitas siswa dalam menanggapi pertanyaan
7. Aktifitas siswa dalam mengkomunikasikan hasil diskusi

3.2.4 Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang telah dilakukan. Pelaksanaan refleksi ini merupakan tindakan diskusi yang dilakukan para pihak terkait, yaitu peneliti, guru bidang studi, kepala sekolah serta pembimbing guna mengevaluasi hasil tindakan dan apabila diperlukan dirumuskan perencanaan siklus berikutnya. Dalam penelitian ini, dasar refleksi adalah hasil-hasil observasi, hasil tes formatif, dan hasil-hasil penyelesaian pekerjaan rumah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik observasi terstruktur dengan menggunakan format yang telah ditentukan untuk mengetahui sejauh mana para siswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, sejauh mana partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok dan bagaimana perhatian siswa terhadap guru selaku moderator diskusi. Guna mendapatkan data ketuntasan belajar, baik individual maupun klasikal digunakan tes formatif yang disusun peneliti bersama-sama dengan guru. Sementara untuk mendapatkan data penyelesaian pekerjaan rumah digunakan daftar cek (*check list*) dengan sistem tabulasi. Metode wawancara juga digunakan, dilakukan dengan melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada beberapa siswa kelas III C dan guru bidang studi dengan memanfaatkan pertanyaan yang telah disusun sebagai alat wawancara yang selanjutnya dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan keperluan, situasi dan kondisi.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, selain analisis data statistik deskriptif dengan formula tendensi sentral, juga digunakan teknik analisis data kualitatif berupa narasi interpretatif atas catatan hasil observasi dan catatan-catatan kelas yang lain. Formula tendensi sentral dipakai untuk mencari prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

3.5. Personalia Peneliti

Oleh karena peneliti bukan guru di sekolah yang bersangkutan, maka penelitian ini bersifat kolaboratif dengan guru mata ajar IPS sebagai peneliti utama. Peneliti merancang, menjelaskan perencanaan, dan melakukan monitoring (pemantauan) atas pelaksanaan tindakan kelas sebagaimana telah direncanakan. Dalam penelitian ini, baik guru maupun peneliti tetap melibatkan pimpinan sekolah sebagai narasumber sekaligus mitra diskusi dan refleksi dari awal hingga akhir penelitian tindakan kelas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN



5.1 Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan : Pada saat proses belajar mengajar yang berlangsung dengan penerapan metode diskusi kelas, guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran dan materi secara umum, kemudian membagi siswa menjadi 7 (tujuh) kelompok. Siswa melakukan diskusi sesuai dengan petunjuk guru, penerapan metode diskusi kelas sudah sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Selain itu terlihat keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yaitu partisipasi siswa yang tinggi ditandai dengan adanya keberanian dalam mengemukakan pendapat dan bertanya sesama teman serta berkurangnya siswa yang berbicara dengan teman dan bermain sendiri. Penelitian ini berakhir dengan satu siklus dan tidak perlu dilakukan siklus kedua seperti yang direncanakan sebelumnya.

Hasil belajar siswa rata-rata nilai ulangan harian sebelum dilakukan tindakan : 58,11, setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi : 71,99. Demikian juga ketuntasan belajar klasikal semula 74,3% meningkat menjadi 85,7%. Oleh karena itu metode diskusi kelas dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru mata pelajaran ekonomi dengan menerapkan metode diskusi kelas atau memadukan metode diskusi kelas dengan metode lain yang relevan dengan konsep yang disampaikan, karena dengan metode diskusi kelas siswa dapat belajar secara kooperatif dan mampu memecahkan masalahnya sendiri.

Guru hendaknya membiasakan diri untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam pembelajaran di kelas dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian apa yang digunakan sebagai bahan rujukan konseptual sebagai upaya mencari solusi alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan kekuatan dan kelemahan penelitian ini, pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan kolaborasi melembaga, artinya, tempat-tempat penelitian sudah memiliki hubungan kerjasama dengan FKIP sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan-kemudahan



DAFTAR PUSTAKA

- Alipandie, Imansjah. 1984. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ari Purnawan dan Gunawan. 2000. "Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Di SLTP I Pengasih Kulonprogo." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. Yogyakarta: PPS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Proyek Peningkatan SLTP Jawa Timur.
- Depdikbud. 1995. *Petunjuk Teknik Mata Pelajaran IPS/Ekonomi*. Jakarta: Proyek Peningkatan SLTP Jawa Timur.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud.
- Engkoswara. 1984. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bina Aksara.
- Hasibuan dan Moedjiono. 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Remadja Karya.
- Hudoyo, H. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kasbolah, Kasihani. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Proyek PGSD Ditjen Dikti Depdikbud.
- Mahmud, Dimiyati. 1990. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Terapan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE).
- Roestiyah NK dan Yumiarti Suharto. 1985. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, N. 1990. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sukarno. 1981. *Dasar-dasar Pendidikan Sains*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Semiawan, Conny dan Larsito. 1992. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT. Gramedia.

Semiawan, Conny, dkk. 1987. *Pendekatan Keterampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.

Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Proyek PGSM Ditjen Dikti Depdikbud.



I. PERENCANAAN

- Tanggal 8 Februari 2002 peneliti datang ke sekolah untuk menyerahkan ijin penelitian dari FKIP Universitas Jember. Peneliti melakukan konsultasi dengan guru bidang studi ekonomi mengenai jadwal penelitian dan materi yang akan diajarkan. Peneliti juga melakukan diskusi tentang gambaran dari penerapan metode diskusi kelas.
- Selasa Tanggal 26 Februari 2002, dilakukan pre test pada siswa kelas III C dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dan melakukan pembentukan kelompok, sehingga terbentuk tujuh kelompok dari 35 siswa, tiap kelompok terdiri dari lima siswa.
- Pada waktu luang, peneliti melakukan wawancara (sebelum penerapan diskusi kelas) dengan siswa.

II. TINDAKAN

- Selasa tanggal 5 Maret 2002 jam 13.00 sampai dengan 14.10 WIB, dilaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi dengan penerapan metode diskusi kelas untuk pokok bahasan "Harga Jual Dan Harga Beli Barang Secara Angsuran" terhadap kelas III C.
- Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pelajaran dengan memberikan informasi tentang tujuan dalam pembelajaran yang akan dilakukan, menjelaskan materi secara umum dan menyajikan topik sebagai masalah. Dalam diskusi, posisi duduk siswa berhadapan dengan kelompok masing-masing.
- Guru dan peneliti mengawasi jalannya diskusi.

III. OBSERVASI

- Dalam pertemuan pertama, perilaku siswa terlihat tenang, hal ini terlihat dari berkurangnya siswa yang berbicara antar teman, siswa yang bermain sendiri. Sebagian siswa mencatat hasil diskusi namun masih beberapa siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya (dalam

berpendapat/menjawab siswa masih membaca buku). Dalam pertemuan yang kedua, mulai berkurang siswa yang menjawab/berpendapat dengan melihat buku.

- Saat diskusi kelas berlangsung, kelas menjadi gaduh namun kegaduhan yang terjadi adalah gaduh yang positif karena kegaduhan ini terjadi karena siswa saling mengemukakan pendapatnya. Beberapa siswa masih terlihat berjalan-jalan ke kelompok yang lain.
- Antusias siswa untuk belajar sudah mulai nampak, siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan mereka terlihat senang dengan pembelajaran menggunakan penerapan metode diskusi kelas. Hal ini juga didukung hasil wawancara dengan siswa setelah dilakukan tindakan.
- Guru dalam memberikan penjelasan sudah cukup jelas, ketegasan guru dalam bertindak sudah baik akan tetapi ketepatan waktu masih kurang pada pertemuan yang pertama dan dalam pertemuan kedua waktunya sudah tepat.
- Setelah penerapan metode diskusi kelas peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran.

IV. REFLEKSI

- Hasil penerapan metode diskusi kelas sudah cukup bagus, hasil wawancara dan observasi menunjukkan minat siswa untuk belajar secara aktif dalam proses belajar mengajar ekonomi sudah meningkat begitu juga hasil belajar siswa kelas III C juga mengalami peningkatan.

Lampiran :

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas siswa

Nama :

Kelas : III C

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Keterangan
1	Antusias siswa selama KBM		*Lingkari yang
	a. Minat siswa dalam belajar	1 2 3 4	sesuai
	b. Penyelesaian tugas	1 2 3 4	4. Baik
2	Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas	1 2 3 4	3. Cukup
3	Kerjasama dalam kelompok		2. Kurang
	a. Perhatian siswa	1 2 3 4	1. Sangat kurang
	b. Kerjasama dengan anggota kelompok	1 2 3 4	
4	Aktivitas dalam kegiatan diskusi		
	a. Partisipasi siswa	1 2 3 4	
	b. Cara siswa mengemukakan pendapat/pertanyaan	1 2 3 4	
5	Intensitas pertanyaan siswa		
	a. Keberanian	1 2 3 4	
	b. Perhatian	1 2 3 4	
6	Aktivitas siswa dalam menanggapi pertanyaan	1 2 3 4	
7	Aktivitas siswa dalam mengkomunikasikan hasil diskusi	1 2 3 4	

.....2002

Observer

(.....)

Lampiran :

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Guru

Kelas : III C

Cawu : II (dua)

Mata Pelajaran : IPS/Ekonomi

No	Aspek yang dicermati	Skor	Keterangan
1	Ketaatan pada perencanaan		
	a. Kesesuaian dengan prosedur metode diskusi kelas.	1 2 3 4	
	b. Pemberian informasi	1 2 3 4	
	c. Penggunaan sumber belajar	1 2 3 4	
	d. Penggunaan waktu	1 2 3 4	
2	Pengelolaan kelas		
	a. Minat siswa dalam PBM	1 2 3 4	
	b. Motivasi siswa dalam PBM	1 2 3 4	
	c. Memotivasi kerja kelompok	1 2 3 4	
3	Keberanian		
	a. Bertindak	1 2 3 4	
	b. Berkomunikasi	1 2 3 4	
4	Proses belajar mengajar		
	a. Partisipasi siswa	1 2 3 4	
	b. Perhatian dan interaksi siswa	1 2 3 4	

Keterangan :

1. sangat tidak baik

2. tidak baik

3. cukup

4. baik

....., 2002

Observer

(.....)

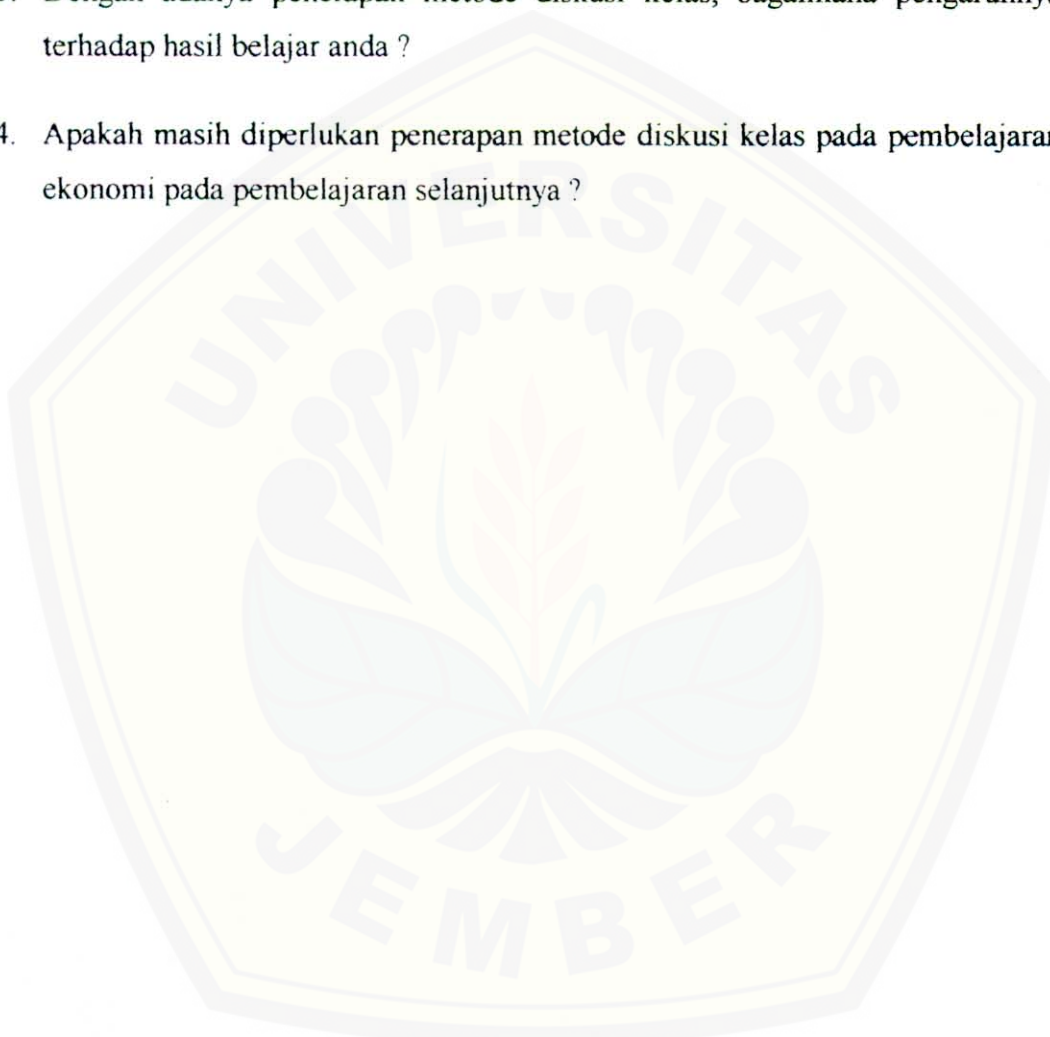
Lampiran :

Pedoman Wawancara Pada Siswa Sebelum Tindakan

1. Bagaimana menurut anda untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana minat anda dalam mempelajari ekonomi?
3. Metode apa yang biasanya digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran?
4. Dengan metode tersebut apa yang kamu rasakan ketika proses Belajar mengajar?
5. Dengan metode tersebut apa yang kamu lakukan dalam proses belajar mengajar?
6. Jika kamu aktif dalam pembelajaran, keaktifanmu dalam bentuk apa?
7. Jika kalian kurang/tidak aktif dalam proses belajar mengajar, apa yang kalian lakukan?
8. Dengan metode tersebut bagaimana hasil belajar yang kamu peroleh?
9. Apakah perlu penggunaan metode yang lain dalam penyampaian materi pelajaran ekonomi?

Pedoman Wawancara Pada Siswa Setelah Tindakan

1. Bagaimana minat kalian terhadap materi pelajaran ekonomi dengan penerapan metode diskusi kelas ?
2. Setelah penyampaian materi ekonomi dengan penerapan metode diskusi kelas, bagaimana tanggapan kalian ?
3. Dengan adanya penerapan metode diskusi kelas, bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar anda ?
4. Apakah masih diperlukan penerapan metode diskusi kelas pada pembelajaran ekonomi pada pembelajaran selanjutnya ?



Lampiran :

Pedoman Wawancara Pada Guru Setelah Tindakan

1. Bagaimana menurut ibu tentang penerapan metode diskusi kelas, apakah sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan ?
2. Bagaimana alokasi waktu yang telah di tetapkan ?
3. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode diskusi kelas ?
4. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa dengan penerapan metode diskusi kelas ?
5. Apakah masih diperlukan perbaikan dalam penerapan metode diskusi kelas dalam pembelajaran selanjutnya ?

Lampiran :

SATUAN PELAJARAN

Mata Pelajaran	: IPS/ EKONOMI
Pokok Bahasan	: Harga Jual Dan Harga Beli Barang Secara Angsuran
Sub Pokok Bahasan	: - Pengertian Harga Jual Beli Barang Secara angsuran - Penghitungan Masa Angsuran
Kelas/Cawu	: III/II
Waktu	: 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

I. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Dengan metode diskusi kelas siswa dapat memahami harga jual dan harga beli barang secara angsuran.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

Pertemuan Pertama

1. Melalui diskusi kelas siswa dapat menjelaskan pengertian jual beli secara angsuran.
2. Melalui diskusi kelas siswa dapat menjelaskan perbedaan antara jual beli angsuran dengan jual beli sewa.
3. Melalui diskusi kelas siswa dapat menjelaskan pengertian bunga dan premi resiko.
4. Melalui diskusi kelas siswa dapat menjelaskan fungsi dari bunga dan premi resiko.
5. Melalui diskusi kelas siswa dapat menjelaskan pengertian pengambil barang.

Pertemuan Kedua

1. Melalui diskusi kelas siswa dapat menjelaskan pengertian masa angsuran.
2. Melalui diskusi kelas siswa dapat menyebutkan faktor penentu panjang atau pendeknya jangka waktu angsuran.
3. Melalui diskusi kelas siswa dapat menyebutkan unsur-unsur penentu besarnya jumlah uang yang harus dibayar setiap kali mengangsur.

III. MATERI

Pertemuan Pertama

1. Pengertian jual beli barang secara angsuran.
2. Perbedaan antara jual beli angsuran dengan jual beli sewa.
3. Pengertian bunga dan premi resiko.
4. Fungsi dari bunga dan premi resiko.
5. Pengertian pengambil barang.

Pertemuan Kedua

1. Pengertian masa angsuran.
2. Faktor-faktor penentu panjang pendeknya jangka waktu angsuran.
3. Unsur-unsur penentu besarnya jumlah uang yang harus dibayar setiap kali mengangsur.

IV.KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pendekatan : Keterampilan proses

Metode : Ceramah, Diskusi kelas.

b. Langkah langkah:

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu	Bentuk Kegiatan		
				I	K	Kel.
i	<u>PENDAHULUAN</u> Memberikan acuan, dengan mengemukakan tujuan pembelajaran, menginformasikan masalah atau topik yang akan dibahas.	Ceramah	10'			v
2	<u>KEGIATAN INTI</u> <u>Pertemuan Pertama</u> 1. Melalui diskusi kelas siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang pengertian jual beli barang secara angsuran. 2. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang	Diskusi Kelas	50'		v	v

	<p>perbedaan antara jual beli angsuran dengan jual beli sewa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian bunga dan premi resiko. 4. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menjelaskan fungsi dari bunga dan premi resiko. 5. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian pengambil harga. <p>Pertemuan Kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang pengertian masa angsuran. 2. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menyebutkan faktor penentu panjang atau pendeknya jangka waktu angsuran. 3. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menyebutkan unsur-unsur penentu besarnya jumlah uang yang harus dibayar setiap kali mengangsur. 					
3	<p><u>PENUTUP</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemberian post test ▪ Pemberian pekerjaan rumah (menyelesaikan LKS) 		20'	v		v

V. ALAT, SARANA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Alat dan Sarana : LKS
- Sumber : Buku Ekonomi kelas III dan Buku penunjang

VI. PENILAIAN

Prosedur Penilaian

- a. Penilaian selama proses belajar mengajar (Lembar Observasi Terlampir)
- b. Penilaian setelah proses belajar mengajar (Pemberian Post Test)

Mojokerto, Maret 2002

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

H. Prabowo Alim, S. Pd

Lilik Wijayanti



RENCANA PENGAJARAN

Pertemuan	: I (satu)
Pokok Bahasan	: Harga Jual Dan Harga Beli Barang Secara Angsuran
Sub Pokok Bahasan	: Pengertian Harga Jual Beli Barang Secara Angsuran
Kelas/Cawu	: III/II
Waktu	: 2 x 40 menit

I. Tujuan Pembelajaran Umum

Dengan metode diskusi kelas siswa dapat memahami harga jual dan harga beli secara angsuran.

II. Tujuan Pembelajaran Umum

1. Melalui diskusi kelas siswa dapat menjelaskan pengertian jual beli secara angsuran.
2. Melalui diskusi kelas siswa dapat menjelaskan perbedaan antara jual beli angsuran dengan jual beli sewa.
3. Melalui diskusi kelas siswa dapat menjelaskan pengertian bunga dan premi resiko.
4. Melalui diskusi kelas siswa dapat menjelaskan fungsi dari bunga dan premi resiko.
5. Melalui diskusi kelas siswa dapat menjelaskan pengertian pengambilan barang.

III. Materi Pelajaran

1. Jual beli barang secara angsuran adalah pembayaran atas suatu barang yang tidak dilakukan secara tunai atau dibayar dalam jangka waktu tertentu.

2. Perbedaan antara jual beli angsuran dengan jual beli sewa terletak pada waktu/kapan terjadinya perpindahan hak milik atas barang yang diperjual belikan.
3. Jumlah perbedaan/selisih harga jual angsuran dengan harga jual tunai.
4. Sebagai pengganti uang tunai yang tertunda diterima dan resiko yang mungkin menyimpannya sewaktu-waktu.
5. Pembeli yang hanya dapat menerima harga yang telah ditetapkan oleh penjual, tanpa bisa ikut menentukannya.

IV. Kegiatan Pembelajaran

- a) Pendekatan : Keterampilan Proses
- b) Metode : Diskusi kelas
- c) Langkah-langkah

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode	Pengorganisasian		
				Indv	Kel.	Kls
1	<u>PENDAHULUAN</u> Memberikan acuan, dengan mengemukakan tujuan pembelajaran, menginformasikan masalah atau topik yang akan dibahas.	10'				V
2	<u>KEGIATAN INTI</u> 1. Melalui diskusi kelas siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang pengertian jual beli barang secara angsuran. 2. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang perbedaan antara jual beli angsuran dengan jual beli sewa.	50'			v	V

3	<p>3. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian bunga dan premi resiko.</p> <p>4. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menjelaskan fungsi dari bunga dan premi resiko.</p> <p>5. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian pengambil harga.</p> <p>PENUTUP</p> <p>1. Pemberian post test</p> <p>2. Pemberian pekerjaan rumah (menyelesaikan LKS)</p>	20'				v
---	--	-----	--	--	--	---

V. Sumber

⇒ Buku Ekonomi Kelas III dan buku penunjang

VI. Penilaian

Prosedur Penilaian

- c. Penilaian selama proses belajar mengajar (Lembar Observasi Terlampir)
- d. Penilaian setelah proses belajar mengajar (Pemberian Post Test)

Mojokerto, Maret 2002

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

H. Prabowo Alim, S. Pd

Lilik Wijayanti

RENCANA PENGAJARAN

Pertemuan	: II (dua)
Pokok Bahasan	: Harga Jual Dan Harga Beli Barang Secara Angsuran
Sub Pokok Bahasan	: Penghitungan Masa Angsuran
Kelas/Cawu	: III II
Waktu	: 2 x 40 menit

I. Tujuan Pembelajaran Umum

Dengan metode dsikusi kelas siswa dapat memahami harga jual dan harga beli secara angsuran.

II. Tujuan Pembelajaran Umum

1. Melalui diskusi kelas siswa dapat menjelaskan pengertian masa angsuran.
2. Melalui diskusi kelas siswa dapat menyebutkan faktor penentu panjang atau pendeknya jangka waktu angsuran.
3. Melalui diskusi kelas siswa dapat menyebutkan unsur-unsur penentu besarnya jumlah uang yang harus dibayar setiap kali mengangsur.

III. Materi Pelajaran

4. Jangka waktu penjualan angsuran mulai dari terjadinya perjanjian penjualan sampai seluruh angsuran lunas.
5. Faktor penentu panjang atau pendeknya jangka waktu angsuran adalah :
 - a. Jenis barang yang diperjual belikan
 - b. Harga barang yang diperjual belikan
 - c. Usia pembeli
6. Unsur-unsurnya adalah :
 - a. Masa rata-rata pelunasan angsuran yang disingkat MRPA,
 - b. Persentase bunga dan premi resiko selama setahun,

- c. Besarnya bunga dan premi resiko selama masa angsuran, dan
- d. Besarnya sisa harga beli yang masih terhutang.

IV. Kegiatan Pembelajaran

- d) Pendekatan : Keterampilan Proses
- e) Metode : Diskusi kelas
- f) Langkah-langkah

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode	Pengorganisasian		
				Indv	Kel.	Kls
1	PENDAHULUAN Memberikan acuan, dengan mengemukakan tujuan pembelajaran, menginformasikan masalah atau topik yang akan dibahas.	10'				V
2	KEGIATAN INTI 1. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang pengertian masa angsuran. 2. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menyebutkan faktor penentu panjang atau pendeknya jangka waktu angsuran. 3. Melalui diskusi kelas, siswa diharapkan dapat menyebutkan unsur-unsur penentu besarnya jumlah uang yang harus dibayar setiap kali mengangsur.	50'		v		V
3	PENUTUP - Pemberian post test - Pemberian pekerjaan rumah (menyelesaikan LKS)	20'				v

V. Sumber

⇒ Buku Ekonomi Kelas III dan buku penunjang

VI. Penilaian

Prosedur Penilaian

- e. Penilaian selama proses belajar mengajar (Lembar Observasi Terlampir)
- f. Penilaian setelah proses belajar mengajar (Pemberian Post Test)

Mojokerto, Maret 2002

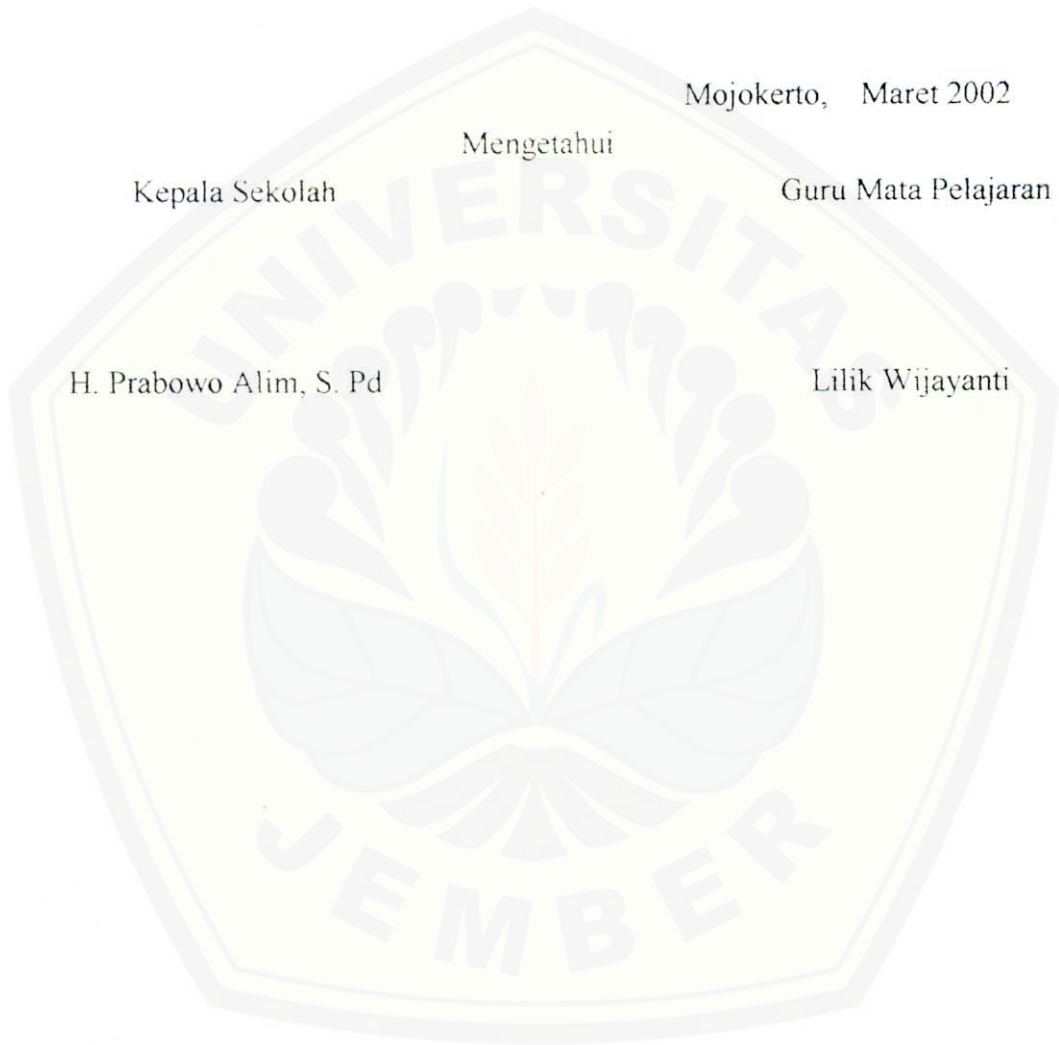
Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

H. Prabowo Alim, S. Pd

Lilik Wijayanti



Lampiran :

Soal Pre Test

1. Jelaskan pengertian jual beli barang secara angsuran !
2. Jelaskan perbedaan antara jual beli angsuran dan jual beli sewa !
3. Jelaskan pengertian bunga dan premi resiko !
4. Jelaskan fungsi dari bunga dan Premi resiko !

Soal Post Test

Pertemuan pertama

1. Jelaskan pengertian jual beli barang secara angsuran !
2. Jelaskan perbedaan antara jual beli angsuran dan jual beli sewa !
3. Jelaskan pengertian bunga dan premi resiko !
4. Jelaskan fungsi dari bunga dan Premi resiko !
5. Jelaskan pengertian pengambil harga !

Pertemuan kedua

1. Jelaskan pengertian masa angsuran !
2. Sebutkan faktor penentu panjang atau pendeknya jangka waktu angsuran !
3. Sebutkan unsur-unsur penentu besarnya jumlah uang yang harus dibayar setiap kali mengangsur !

Lampiran :

KUNCI JAWABAN

Kunci Jawaban Pre Test

1. Jual beli barang secara angsuran adalah pembayaran atas suatu barang yang tidak dilakukan secara tunai atau dibayar dalam jangka waktu tertentu.
2. Perbedaan antara jual beli angsuran dengan jual beli sewa terletak pada waktu/kapan terjadinya perpindahan hak milik atas barang yang diperjual belikan.
3. Jumlah perbedaan/selisih harga jual angsuran dengan harga jual tunai
4. Sebagai pengganti uang tunai yang tertunda diterima dan resiko yang mungkin menyimpannya sewaktu-waktu.

Kunci Jawaban Post test (pertemuan pertama)

1. Jual beli barang secara angsuran adalah pembayaran atas suatu barang yang tidak dilakukan secara tunai atau dibayar dalam jangka waktu tertentu.
2. Perbedaan antara jual beli angsuran dengan jual beli sewa terletak pada waktu/kapan terjadinya perpindahan hak milik atas barang yang diperjual belikan.
3. Jumlah perbedaan/selisih harga jual angsuran dengan harga jual tunai.
4. Sebagai pengganti uang tunai yang tertunda diterima dan resiko yang mungkin menyimpannya sewaktu-waktu.
5. Pembeli yang hanya dapat menerima harga yang telah ditetapkan oleh penjual, tanpa bisa ikut menentukannya.

Kunci Jawaban Post Test (Pertemuan Kedua)

1. Jangka waktu penjualan angsuran mulai dari terjadinya perjanjian penjualan sampai seluruh angsuran lunas.
2. Faktor penentu panjang atau pendeknya jangka waktu angsuran adalah :
 - a. Jenis barang yang diperjual belikan
 - b. Harga barang yang diperjual belikan
 - c. Usia pembeli
3. Unsur-unsurnya adalah :
 - a. Masa rata-rata pelunasan angsuran yang disingkat MRPA,
 - b. Persentase bunga dan premi resiko selama setahun,
 - c. Besarnya bunga dan premi resiko selama masa angsuran, dan
 - d. Besarnya sisa harga beli yang masih terhutang.

Lampiran :

ANALISIS HASIL ULANGAN

Nama Sekolah/Kelas : SLTP Islam Walisongo/III

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi

Pokok Bahasan : Harga Jual Dan Harga Beli Barang Secara
Angsuran

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh					Jmlh Skor 100	Ter capai (%)	Ketuntasan	
		20	20	20	20	20			Ya	Tdk
		1	2	3	4	5				
1.	Ainun Ma'rifah	20	20	20	15	20	95	95	v	
2.	Achmat Amin	10	5	10	5	20	50	50		v
3.	Ari Wiyardi	20	10	10	20	20	80	80	v	
4.	Budi Kristanto	20	10	20	5	15	70	70	v	
5.	Chirun Nisak	20	20	20	20	10	100	100	v	
6.	Eni Ruswanti	20	20	-	20	20	70	70	v	
7.	Erna Fatmawati	20	20	20	5	10	85	85	v	
8.	Edi Santoso	10	20	10	8	10	58	58		v
9.	Faricha Hanim	20	10	20	5	15	70	70	v	
10.	Farid Alarizki	20	20	20	5	20	85	85	v	
11.	Ita Kesuma Dewi	20	-	20	10	10	60	60	v	
12.	Iswatun Khoiroh	20	10	20	5	5	60	60	v	
13.	Kartiningih	20	15	20	10	10	75	75	v	
14.	Khurrotul M	10	20	20	10	5	65	65	v	
15.	Laili Wahyuning	20	-	20	20	10	70	70	v	
16.	Moh. Nuriyanto	10	10	20	20	-	60	60	v	
17.	Marwiyatus Sh	10	15	20	10	10	65	65	v	
18.	Mufidah	20	20	20	15	20	95	95	v	
19.	M. Rozak	20	15	20	20	10	85	85	v	
20.	M. Jumadi	10	10	10	20	20	70	70	v	
21.	Misbbakhul M	20	15	10	10	20	75	75	v	
22.	Nur Laili M	20	15	-	20	10	65	65	v	
23.	Nani Iskanti	10	-	10	5	15	40	40		v
24.	Nesti Arum F	20	20	15	10	10	75	75	v	
25.	Rohmad R	10	-	20	20	15	65	65	v	
26.	Suci Juwita Sari	20	20	20	20	20	100	100	v	
27.	Santi Nilasari	20	15	20	5	10	70	70	v	
28.	Siti Khasanah	20	20	20	-	15	75	75	v	
29.	Siti Anita M	10	5	20	20	20	75	75	v	
30.	Siti Masrifah	20	10	-	20	10	60	60	v	
31.	Sugeng Wahyudi	10	10	5	10	10	45	45		v

32.	Safiudin	20	10	20	20	20	90	90	v	
33.	Titik Sumari N	10	10	5	10	5	40	40		v
34.	Umi Latifah	20	20	15	20	20	95	95	v	
35.	Wahyu Budi S	20	10	10	20	20	80	80	v	
	Jumlah Skor	590	450	530	458	490	2518	2518		
	Jumlah Skor Max.	700	700	700	700	700	3500	3500		
	% Skor Tercapai	84,29	64,29	75,71	65,42	70	71,94	71,94		

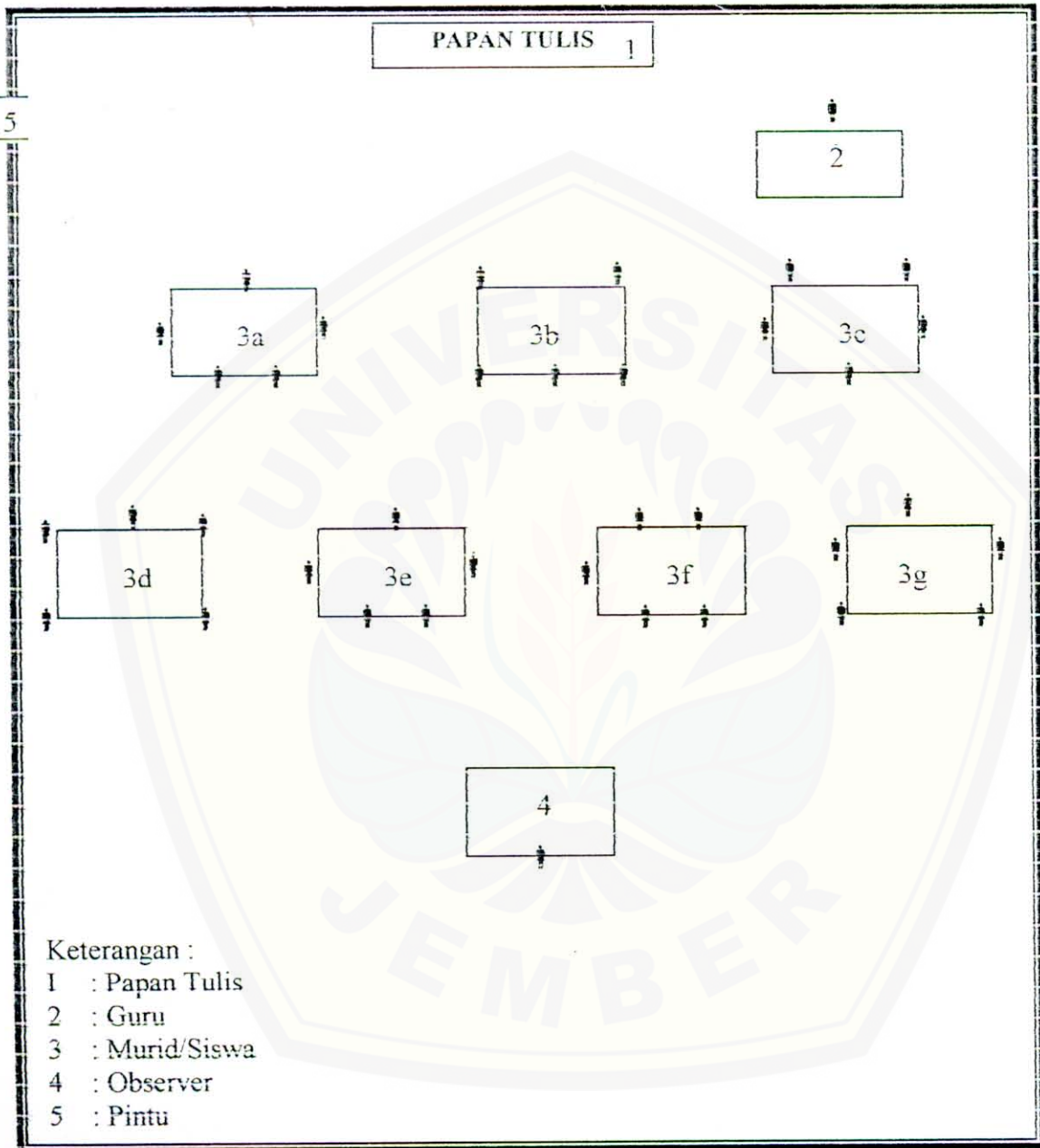


Lampirann :

PEMBAGIAN KELOMPOK

<p>Kelompok I Ketua : Safi'udin Sekretaris : Eny Ruswanti Anggota : - M. Rozaq - Nur Laili Mufirah - Siti Masrifah</p>	<p>Kelompok II Ketua : Budi Kristanto Sekretaris : Ainun Ma'rifah Anggota : - Erna Fatmawati - Edi Susanto - Faricha Hanim</p>
<p>Kelompok III Ketua : Achmat Amin Sekretaris : Suci Juwita Sari Anggota : - Ita Kesuma Dewi - Nesti Arum Falina - Wahyu Budi S</p>	<p>Kelompok IV Ketua : Farid Alarizki Sekretaris : Mufidah Anggota : - Khurrotul M - Siti Khasanah - Sugeng Wahyudi</p>
<p>Kelompok V Ketua : Ari Wiyardi Sekretaris : Choirun Nisak Anggota : - Nani Iskanti - Kartiningsih - Iswatun Khasanah</p>	<p>Kelompok VI Ketua : M. Jumadi Sekretaris : Umi Latifah Anggota : - Moh. Nuriyanto - Siti Anita Mifoidah - Marwiyatus SH</p>
<p>Kelompok VII Ketua : Misbakhul Muin Sekretaris : Laily Wahyuning Anggota : Rohmad Romadhoni Santi Nilasari Titik Sunan Ningsih</p>	

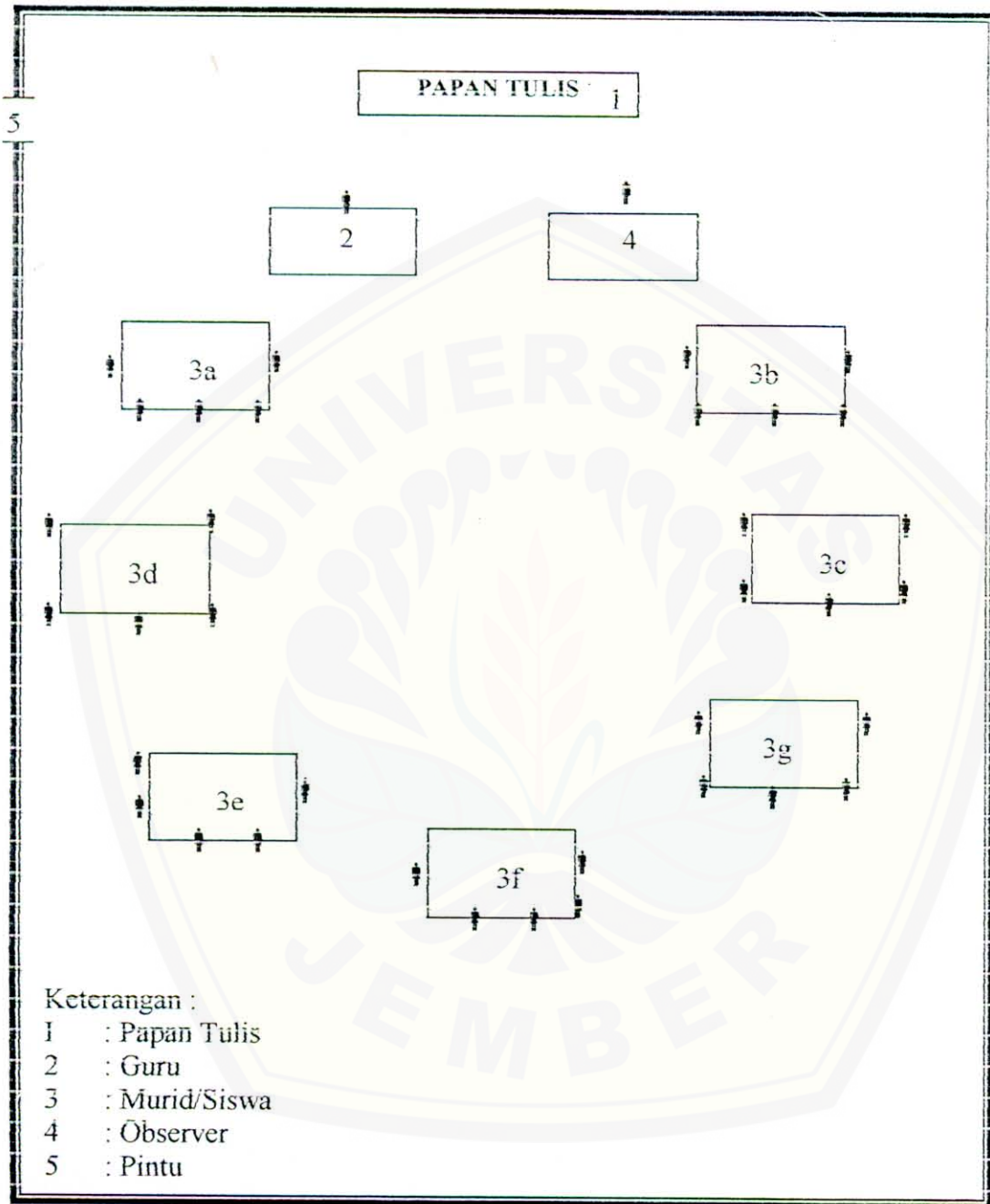
POSISI KELAS PADA SAAT
DISKUSI KELOMPOK



Keterangan :

- 1 : Papan Tulis
- 2 : Guru
- 3 : Murid/Siswa
- 4 : Observer
- 5 : Pintu

POSISI KELAS PADA
SAAT DISKUSI KELAS



Lampiran :

Transkrip Hasil Wawancara

I. Wawancara Pada Siswa Sebelum Penerapan Metode Diskusi Kelas

A. Wawancara dengan Safi'udin

1. Mempelajari ilmu ekonomi itu sebenarnya mudah dan menyenangkan.
2. Jujur saja bu, saya kurang tertarik dengan pelajaran ekonomi meski ekonomi itu saya anggap mudah dan menyenangkan.
3. Dalam menyampaikan materi dengan menjelaskan terus, kadang saya merasa bosan dan malas sehingga jujur saja, biasanya saya mencorat-coret buku, iya bu..., saya bermain sendiri.
4. Saya tidak pernah aktif, sebab saya sudah tidak tertarik dengan cara mengajarnya bu.
5. Hasil belajar saya ya...pas-pasan bu, bahkan bisa dikatakan sangat kurang.
6. Perlu, cara belajar yang lebih aktif dan menarik bu, seperti dalam belajar Biologi itu pak guru memakai metode tanya jawab atau yang lainnya.

B. Wawancara dengan Umi Latifah

1. Mudah, karena kita banyak menghafal.
2. Tidak berminat, karena penjelasan yang diberikan oleh guru sulit untuk diterima dan dimengerti.
3. Biasanya guru menyampaikan materi hanya dengan ceramah, tanpa pernah ada tanya jawab.
4. Bosan, malah sering jadi ngantuk.
5. Ya..., kalau nggak bermain sendiri biasanya ngobrol dengan teman tentang masalah yang lebih menarik misalnya acara televisi.

6. Hasil belajar saya kurang memuaskan, pada ulangan-ulangan terdahulu rata-rata dapat 70, dan bagi saya itu kurang. sebab ekonomi itu sebenarnya bukan pelajaran yang sulit.

C. Wawancara dengan M. Jumadi

1. Mudah, meski ada perhitungannya tapi tidak terlalu sulit.
2. Terus terang, saya kurang berminat. Setiap kali pelajaran ekonomi guru selalu menjelaskan dan penjelasan yang diberikan sulit untuk dimengerti.
3. Jenuh dan malas, tak ada tantangan sama sekali terkadang saya jadi ngantuk.
4. Biasanya kalau sudah jenuh saya buat kesibukan sendiri, misalnya membaca buku cerita atau mengisi TTS.
5. Terus terang bu..., meskipun saya menganggap pelajaran ekonomi itu mudah namun saya tidak pernah dapat nilai lebih dari 6.
6. Perlu sekali, metode yang bisa membuat kita senang belajar ekonomi.

II. Wawancara Pada Siswa Setelah Penerapan Metode Diskusi Kelas.

A. Wawancara dengan Suci

1. Dibandingkan dengan sebelum penerapan metode diskusi kelas, saya lebih berminat untuk mempelajari ekonomi.
2. Saya merasa senang dan mudah memahami materi yang sedang dipelajari, dan yang lebih menyenangkan kami menjadi aktif dalam pembelajaran tidak pasif seperti dulu lagi.
3. Hasil belajar yang saya peroleh sangat memuaskan karena sekarang saya bisa mencapai nilai maksimal.

4. Perlu, karena kami merasa semakin mudah memahami pelajaran dan nilai meningkat.

B. Wawancara dengan Ari

1. Semakin berminat, karena ternyata pelajaran ekonomi itu mudah untuk difahami dan dimengerti.
2. Sangat tertarik sebab dengan diskusi kita menjadi aktif, mudah memahami materi karena kita bisa lebih mudah mengingat pendapat dari teman, dan lagi dengan diskusi materi yang kita peroleh jadi bertambah.
3. Hasil belajar yang saya peroleh mengalami peningkatan yang cukup bagus dari yang kemarin karena dari nilai 60 meningkat menjadi 80.
4. Perlu, karena belajar ekonomi dengan metode diskusi kelas terasa lebih menyenangkan.

C. Wawancara dengan Erna

1. Tertarik, sekarang saya merasa senang mempelajari pelajaran ekonomi dibanding dulu.
2. Saya merasa lebih mudah menerima materi yang disampaikan, lebih mudah memahami, dan belajar terasa lebih menyenangkan karena suasana kelas menjadi hidup atau kita jadi aktif dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar yang saya peroleh cukup memuaskan, mengalami cukup banyak perubahan.
4. Perlu, karena kita mudah memahami materi yang disampaikan dan hasil belajar yang diperoleh teman-teman juga mengalami peningkatan.

III. Wawancara Dengan Guru Setelah Penerapan Metode Diskusi Kelas

1. Penerapan metode diskusi kelas sudah cukup bagus dan sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang telah kita rencanakan bersama.
2. Alokasi waktu pada pertemuan pertama masih kurang tepat dengan perpanjangan waktu selama 15 menit. Namun pertemuan kedua sudah tepat dan sesuai rencana.
3. Pada pertemuan pertama nampak siswa masih sedikit yang berani tampil aktif, terlihat mereka masih melakukan penyesuaian. Pada pertemuan kedua siswa nampak sudah siap menerima materi pelajaran dengan penerapan metode diskusi kelas. Terlihat dalam mengikuti pelajaran mereka semakin antusias dan keaktifan siswa juga semakin meningkat terutama dalam mengungkapkan pendapat dan bertanya sesama teman.
4. Saya pribadi merasa puas dengan hasil belajar siswa, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang positif dibanding sebelum penerapan metode diskusi kelas. Hasil belajar ini sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yang pada buku pedoman penilaian bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah 85% dikatakan sangat memuaskan.
5. Saya kira cukup karena pelaksanaan penerapan metode diskusi kelas pada proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi sudah sesuai dengan prosedur yang telah kita rencanakan.



UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalejo Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : 040 /J25.15/PL5/2009

Jember, ...Februari.....2009

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. **KEPALA**

SLTP ISLAM WALISONGO

di -

TEMPAT

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : TAURISIA WIDYAWATI

Nim : 97 - 1042

Jurusan/Program : ~~Pend. IPS~~ / ~~Pend. Ekonomi~~

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dilembaga saudara dengan Judul :

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI

DENGAN METODE DISKUSI KELAS PADA KELAS III C CAWU II

SLTP ISLAM WALISONGO SOCKO MOJOKERTO

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

dan Dekan
Dekan I,



Dr. HEMISNO AL, M.Pd

NIP. 130 937 191



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "WALISONGO" BRANGKAL MOJOKERTO
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA
(SLTP ISLAM " WALISONGO ")

Alamat : Jl. Barat Pasar Brangkal No. 460 Sooko Mojokerto Telp. (0321) 390371

Status : DIAKUI SK. Tgl: 29 Januari 1997 No. 24766 / I04 / KP / 1997

N.S.S. : 204050301004 (AKTE NOTARIS GOESTI DJOHAN NO. 68 / 15 MEI 1979) N.D.S. : E. 0201200

KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 101 / I 04.11.01 / SLTP I WS / SK / 2002

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SLTP Islam Walisongo sooko Mojokerto dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TAURISIA WIDYAWATI
NIM : 97 - 1042
Program : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan I P S

Atas permohonan yang bersangkutan di atas serta surat ijin penelitian dari FKIP Universitas Jember Nomor : 0403 / 125.1.5 / PL 5 / 2001, maka dengan ini memberikan ijin penelitian dengan judul :

“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN METODE DISKUSI KELAS PADA KELAS III C CAWU II SLTP ISLAM WALISONGO BRANGKAL SOOKO MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2001 / 2002 ”

Pada SLTP Islam Walisongo Sooko Mojokerto dengan catatan tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 25 Pebruari 2002

Kepala SLTP Islam Walisongo



WALISONGO ALIM, S. Pd

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : TAURISIA WIDYAWATI
 NIM/Angkatan : 97 - 1042 / 1997
 Jurusan/Program Studi : IPS / PENDIDIKAN EKONOMI
 Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
 EKONOMI DENGAN METODE DISKUSI KELAS PADA
 KELAS III C CAWU II SLTP ISLAM WALISONGO
 SOLO - MOJOKERTO
 Pembimbing I :
 Pembimbing II : DIS. MUTROFIN, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Senin / 18 Juni 2001	Judul	
2.	Rabu / 6 Nopember 2001	BAB I	
3.	Sabtu / 9 Nopember 2001	Revisi BAB I	
4.	Senin / 2 Desember 2001	BAB I, II, III	
5.	Keratis / 6 Desember 2001	Revisi BAB I, II, III	
6.	Sabtu / 8 - Des .2001	Revisi: I II, III . Pustaka.	
7.	Rabu / 2 Januari - 2002	Revisi BAB I, II, III . Pustaka	
8.	Sabtu / 4 - Januari 2002	Att Seminar	
9.	Selasa / 9 - Februari - 2002	Revisi proposal	
10.	Senin / 11 - maret - 2002	BAB IV, V	
11.	Selasa / 12 maret 2002	Revisi BAB IV, V	
12.	Rabu / 23 - maret - 2002	Att. Seminar	
13.			
14.			
15.			

- CATATAN
1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N a m a : TAURISIA WIDYAWATI
 NIM/Angkatan : 97 - 1092 / 1997
 Jurusan/Program Studi : IPS / PENDIDIKAN EKONOMI
 Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA
 PELAJARAN EKONOMI DENGAN METODE DISKUSI KELAS
 PADA KELAS IIC CAWU II SLTP ISLAM WALISONGO
 SOKO MOJOKERTO
 Pembimbing I : DR. BAMBANG HARI P. MA
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI



No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Senin / 18 - Juni - 2001	Judul	
2.	29 - 11 - 2001	Proposal, BAB I, II, dan III, pustaka	
3.	2 - 1 - 2002	Revisi BAB I, II, dan III, pustaka	
4.	15 - 1 - 2002	Revisi BAB III ACC Seminar	
5.	23 - 2 - 2002	Revisi Draft proposal	
6.	4 - Maret - 2002	Hasil Revisi I	
7.	23 - Maret - 2002	Revisi BAB I, II, III, IV dan V	
8.	29 - Maret - 2002	ACC Ujian	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi